

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R., 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia, Jakarta.
- Bilgrami, K.S and S.K.K. Sinha. 1986. Aflatoxin in India. Proc. Workshop Aflatoxin in Maize. El Batan, Mexico
- Christensen, C.M. and H.H. Kaufmann. 1974. Microflora. p. 158-191. In C.M. Christensen (Ed.). Storage of Cereal Grains and Their Products. American Association of Cereal Chemist Inc., St. Paul.
- Dahlan, I., M. Islam and M. A. Rajion. (2000). Nutrient Intake and Digestibility of Fresh, Ensiled and Pelleted Oil Palm (*Elaeis guineensis*) Frond by Goats. Asian Australasian Journal of Animal Science. 13:140.
- Defano. 2000. Ilmu Makanan Ternak. Gajah Mada University Press Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Buku Statistik Perkebunan, Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Djarmiko, B dan A. Pandjiwidjaja. 1984. Tehnologi Minyak dan Lemak I. Jurusan Tehnologi Industri Fateta IPB, Bogor
- Fakhri, S., Adrizal, Nelson dan Akmal. 2011. Aplikasi Teknologi Pelleting Pelepah Sawit sebagai Pakan Ternak di Sentra Peternakan Kambing PE Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 52: 37 – 45.
- Febrina, D dan T. Adelina. 2011. Komposisi Kimia dan Fraksi Serat Ransum Berbahan Limbah Perkebunan Kelapa Sawit dan Agroindustri yang Difermentasi dan Diamoniasi dengan Sumber Inokulum dan Lama Pemeraman Berbeda. Prosiding Seminar Nasional dan Rapat Tahunan Dekan BKS PTN Wilayah Barat/2011. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Gunawan dan B. Tangendjaja. 1986. Pengaruh kadar asam lemak bebas dalam ransum terhadap pertumbuhan ayam pedaging. Ilmu dan Peternakan 2 (4) : 159 – 162
- Hafes. E. S. E. 2000. Metode Analisis Proksimat. Jakarta : Erlangga.
- Hall, C.W. 1970. Handling and Storage of Food Grains in Tropical and Subtropical Areas. FAO, Rome
- Hall, C.W. 1980. Drying and Storage of Agricultural Crops. The AVI Publishing Co, Inc. Westport, Connecticut

- Handayani, S., Joko, S., 2000. Analisis Keragaman Kapang Pencemar Pakan Unggas. Balitbang Mikrobiologi. Puslitbang Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Haryanto, B. dan A. Djajanegara. 1992. Emisi metana dari fermentasi enterik: kontribusinya secara nasional dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada ternak. *Wartazoa*. 19(4): 157 – 165.
- Herawati, H. 2008. Penentuan umur simpan pada produk pangan. *Prosiding Jurnal Litbang Pertanian*. Hlm. 124-130.
- Harris, R. S. dan E. Karnas. 1989. Evaluasi Nilai Gizi pada Pengolahan Bahan Pangan. ITB Press, Bandung.
- Hattab, S. 1977. Ketengikan (rancidity) ransum makanan ternak dan akibatnya. *Warta Pertanian* 7 (41) *Indian Council of Agricultural Research*. 1987. Aflatoxin in Groundnut, *Technologies for Better Crops*. Krishi Anusandhan Bhavan, New Delhi
- Imdad, H. P. dan Nawangsih A. A. 1999. Menyimpan Bahan Pangan. PenebarSwadaya, Jakarta.
- Ishida, M dan Abu Hasan, O. 1992. Chemical composition and *in vitro* digestibility of leaf and petiole from various location of OPF. In Proc. 15th MSAP Convergence on Vision 2020 Towards more Efficient and effective Animal production Straregies. *Malaysian Soc. For Anim. Production*, Malaysia, pp. 115-118.
- Kaced., Hosenev. R.C and E. Varrino-Marston. 1984. Factors affecting rancidity in ground pearl millet (*Pennisetum americanum* L. Leeke). *Cereal Chem.* 61 (2) : 187– 192
- Krishna G and S.K. Ranjhan. 1980. *Laboratory Manual for Nutrition Reseach*. Vikas publising house PVT Ltd. Sahibabad. India
- Mc Donald, P., RA. Edwards. JFG Greenhalgh, and CA. Morgan. 1995. *Animal Nutrition Prentice Hall*
- Mahmudi, S.P dkk. 1997. Pembuatan Pakan Ternak Unggas. Penerbit CV. Amisco.: Jakarta.
- Mathius, I. W., A. P. Sinurat, D. Sitompul, B.P. Manurung Dan Azmi. 2005. Pemanfaatan produk fermentasi lumpur-bungkil sebagai bahan pakan sapi potong. *Dalam: Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Bogor. September 2005.

- Muhilal., Shinta., R. Syarief., dan S. Saidin. 1985. Cemaran Aflatoksin pada Bahan Makanan serta Bahayanya untuk Manusia dan Hewan. Lokakarya Nasional Pasca Panen, Cisarua Bogor
- Nangudin, B. 1982. Pengaruh lama penyimpanan bahan makanan dalam beberapa macam pembungkus terhadap pertumbuhan jamur dan hubungannya dengan aflatoksin. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- NRC. 2001. Nutrient Requirements of Beef Cattle: Seventh Revised Edition: Update 2000. Subcommittee on Beef Cattle Nutrition. Committee on Animal Nutrition. National Research Council.
- Purba, A., S. P. Ginting, Z. Poeloengan, K. Simanihuruk dan Junjungan. 1997. Nilai Nutrisi dan Manfaat Pelepah Kelapa Sawit sebagai Pakan Ternak. J. Penelitian Kelapa Sawit. 5(3): 161 – 170.
- Patterson, H.B.W. 1989. Handling and Storage of Oilseed, Oils Fats and Meal. Elsevier Applied Science, London and New York
- Pitt, J.I and A.D. Hocking. 1991. Significance of Fungi in Stored Products. In : Fungi and Mycotoxin in Stored Products. ACIAR Proceedings.
- Pomeranz, Y. 1974. Biochemical, Functional and Nutritive Change During Storage. In : Storage of Cereal Grain and Their Product. Am. Assoc. of Cereal Chemist, St. Paul Minnesota
- Quitco, R.T. 1991. Aflatoxin Studies in The Philippines. In : Fungi and Mycotoxin in Stored Product. ACIAR Proceedings.
- Retnani, Y., Widiarti, W., Amiroh, I. Herawati, L., Satoto, K.B. 2009. Daya simpan dan palatabilitas wafer ransum komplet pucuk dan ampas tebu untuk sapi pedet. Prosiding Media Peternakan. Bogor. Hlm 130-136.
- Retnani, Y., Nursita, R. G. Pratas, M. N. and Rofik. 2009a. Physical properties and palatability of cassava peel wafer complete ration for sheep. Proc. The 1 International Seminar on Animal: 371-375.
- Schultz, H.W., E.A. Day and R.O. Sinnhuber. 1962. Simposium on Food : Lipid and Their Oxidation. The AVI Publishing Co, Inc, Westport, Connecticut
- Simanihuruk, K., J. Sianipar, L. P. Batubara, A. Tarigan, R. Hutasoit, M. Hutaaruk, Supriyatna, M. Situmorang dan Taryono. 2007. Pemanfaatan Pelepah Kelapa Sawit sebagai Pakan Basal Kambing Kacang Fase Pertumbuhan. Laporan Akhir Kegiatan Penelitian. Loka Penelitian Kambing Potong. Sei Putih.

- Simanihuruk, K., Junjungan dan S. P. Ginting. 2008. Pemanfaatan Silase Pelepah Kelapa Sawit sebagai Pakan Basal Kambing Kacang Fase Pertumbuhan. Prosiding. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal 446 – 455.
- Siregar, S. B., 1994. Ransum Ternak Ruminansia, Penebar Swadaya, Jakarta
- Siriacha, P., P. Tanboon-Ek and D. Buangsuwon. 1991. Aflatoxin in Maize in Thailand. In : Fungi and Mycotoxin in Stored Products. ACIAR Proceeding.
- Soejono, M. 1990. Petunjuk Laboratorium Analisis dan Evaluasi Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Suryadi, M. Afdal dan A. Latief. 2009. Pengaruh Penggantian Rumput dengan Pelepah Sawit Ditinjau dari Segi Kecernaan dan Fermentabilitas Secara *In Vitro* Gas. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan. 12 (1) : 29 – 34.
- Sudarmadji, S. 1996. Prosedur untuk Analisa Bahan Pakan dan Pertanian. Liberty. Yogyakarta.
- Supriyati, T. Hayati, T. Purwadaria dan I.P. Kompiang. 1996. Pengaruh jenis kemasan, suhu ruang dan waktu selama penyimpanan limbah sagu terfermentasi terhadap kualitas nutrisi. Pros. Temu Ilmiah Hasil-hasil Penelitian Peternakan 9-11 Januari 1996. BPT Bogor. hlm.311-317.
- Sutardi, T. R. Dan S. Rahayu. 2003. Bahan Pakan dan Formulasi Ransum. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto
- Syamsu, J. A. 2000a. Pengaruh waktu penyimpanan dan jenis kemasan terhadap kualitas dedak padi. Bul. Nutrisi dan Makanan Ternak, Vol.1 (2) : 75-84
- Syarief, R., S. Santausa dan S. Isyana. 1989. Teknologi Pengemasan Pangan. Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Syarif, R. dan H. Halid. 1993. Teknologi Penyimpanan Pangan. Kerjasama dengan Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor. Penerbit Arcan, Jakarta.
- Steel, R. G. D., dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Edisi ke-4. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. (Diterjemahkan oleh B. Sumantri).
- Tillman, A.D., dkk. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Trisyulianti, E., J. Jacjha. Jayusmar. 2001. Pengaruh suhu dan tekanan pengempaan terhadap sifat fisik waferransum dari limbah pertanian sumber serat dan leguminose untuk ternak ruminansia. Prosiding Media Peternakan. Bogor.
- Trisyulianti, E, Suryahadi, V. N. Rakhma. 2003. Pengaruh penggunaan molases dan tepung gaplek sebagai bahan perekat terhadap sifat fisik wafer ransum komplit. Media Peternakan. 26 (2): 35-40.
- Van Soest, P.J. 1982. Nutritional Ecology of the Ruminant. O and B Books, Corvallis, Oregon.
- Winarno, F. G. dan B. S. Laksmi. 1974. Dasar Pengawetan Sanitasi dan Keracunan. Departemen Teknologi Hasil Pertanian, Fatemeta. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Winarno, F.G. 1997. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Winarno, F.G., S. Jenie. 1984. Pengertian Teknologi Pangan. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Yazid. E. dan Nursanti. L. (2006) Penuntun Praktikum Biokimia untuk Mahasiswa Analis. Andi Offset. Yogyakarta
- Yuliantanti, A. 2001. Uji sifat fisik ransum ayam broiler starter bentuk mash, pellet, dan crumble selama penyimpanan enam minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Zain, M., Elihasridas dan J. Mangunwijaya. 2003. Efek Suplementasi Daun Ubi Kayu Terhadap Fermentabilitas dan pencernaan In Vitro Ransum berpakan Serat Sawit Amoniasi. Jurnal Andalas No.41/Mei/Tahun XV/2.
- Zuhra, C. F. 2006. Flavor (Citarasa). Departemen FMIPA Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara